

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1 Profil Sekolah

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di kelas VI SDN Sukomanunggal III, Surabaya, Jawa Timur. SDN Sukomanunggal ini merupakan salah satu sekolah berstatus Negeri di wilayah Kecamatan Sukomanunggal tepatnya di Jl. Donowati No.41. Lingkungan sekolah SDN Sukomanunggal ini cukup mendukung walaupun berada di wilayah pemukiman padat penduduk. Sekolah ini juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan mendukung dalam kegiatan belajar mengajar sehingga cocok untuk digunakan sebagai objek penelitian. Jumlah siswa SDN Sukomanunggal III pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 550 siswa dan 18 rombongan belajar (rombel).

4.1.2 Sarana dan Prasarana

Sarana (alat tidak langsung) dan Prasarana (alat langsung) merupakan alat yang digunakan di dalam sekolah yang memiliki tujuan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Tabel 4. 1

Sarana dan prasana SDN Sukomanunggal III

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	13
2	Laboratorium	1
3	Perpustakaan	1
4	Sanitasi siswa	4
5	Ruang guru	1
6	Ruang Tata Usaha	1

7	Ruang Kepala sekolah	1
8	Lapangan Sekolah	2

4.1.3 Data Siswa

Merupakan sebuah data yang wajib dimiliki setiap sekolah meliputi nama, NIM, jumlah siswa, jumlah kelas, dan lain-lain. Yang memiliki tujuan untuk mempermudah guru atau staff sekolah dalam melihat suatu info data yang efektif dan efisien.

Tabel 4. 2

Data jumlah siswa kelas 6 SDN Sukomanunggal III

Kelas	Nama Rombel	Jumlah siswa
6	A	37
6	B	36
6	C	34

4.1.4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

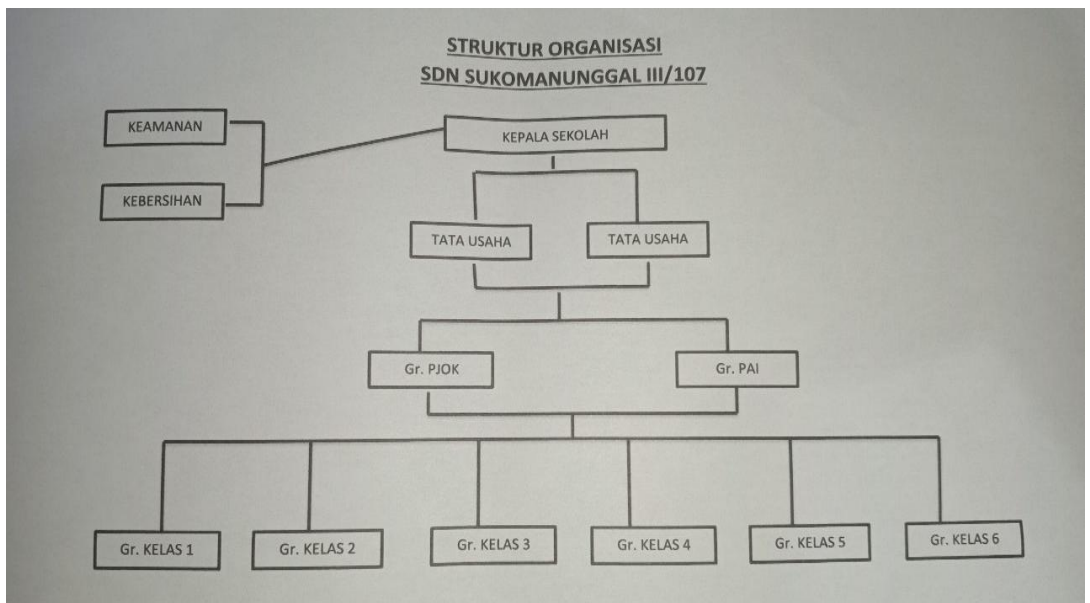
Tabel 4. 3

Daftar tenaga pendidik SDN Sukomanunggal III

No	Keterangan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru PNS	10
3	Guru non PNS	10
4	Guru PPPK	1
5	Guru Tidak Tetap	3

6	Tenaga Administrasi	2
7	Bendahara Gaji	1
8	Pelatih Ekstrakurikuler	11
9	Pesuruh / Penjaga Sekolah	4

4.1.5 Struktur Organisasi



Gambar 4.1

Struktur organisasi SDN Sukomanunggal III

4.3 Hasil Uji Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis masing-masing item. Uji validitas dilakukan dengan dua variabel, Komunikasi Interpersonal (X1), Gaya Mengajar Guru (X2) dan Motivasi Belajar Siswa (X2) guna mengetahui bahwa item pernyataan tersebut layak atau tidak jika digunakan dalam penelitian. Berdasarkan data uji coba yang telah terkumpul dari responden, tingkat kevalidan instrumen akan diuji menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Hasil Uji instrument variabel X1 , X2 dan Y telah dilakukan sebanyak 100 siswa dari kelas 6A,6B dan 6C. Taraf signifikan sebesar 0,05 dari 100

responden dengan nilai 0,195 sebagai derajat kebebasan yang dapat dilihat dari gambar rTabel dibawah ini :

Gambar 4.2

Distribusi nilai rTabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas data merupakan uji yang dilakukan guna mengetahui kelayakan tiap butir pernyataan dalam mendefinisikan tiap variabel. Pernyataan dianggap VALID apabila nilai rHitung > rTabel.

Tabel 4. 4

Hasil Uji Validitas Komunikasi Interpersonal (X1)

No soal	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keterangan
1	0,415	0,195	Valid
2	0,394	0,195	Valid
3	0,398	0,195	Valid

4	0,565	0,195	Valid
5	0,736	0,195	Valid
6	0,320	0,195	Valid
7	0,732	0,195	Valid
8	0,652	0,195	Valid
9	0,636	0,195	Valid
10	0,532	0,195	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, seluruh pernyataan Variabel Komunikasi Interpersonal (X1) yang berjumlah 10 item dianggap VALID karena memiliki bukti bahwa nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$.

Tabel 4. 5

Hasil uji validitas Gaya Mengajar Guru (X2)

No soal	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keterangan
1	0,699	0,195	Valid
2	0,603	0,195	Valid
3	0,392	0,195	Valid
4	0,736	0,195	Valid
5	0,395	0,195	Valid
6	0,441	0,195	Valid
7	0,670	0,195	Valid
8	0,453	0,195	Valid
9	0,471	0,195	Valid
10	0,470	0,195	Valid

11	0,613	0,195	Valid
12	0,240	0,195	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, seluruh pernyataan Variabel Gaya Mengajar Guiru (X2) yang berjumlah 12 item dianggap VALID karena memiliki bukti bahwa nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$.

Tabel 4. 6

Hasil uji validitas Motivasi Belajar Siswa (Y)

No soal	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keterangan
1	0,287	0,195	Valid
2	0,441	0,195	Valid
3	0,385	0,195	Valid
4	0,533	0,195	Valid
5	0,602	0,195	Valid
6	0,411	0,195	Valid
7	0,638	0,195	Valid
8	0,541	0,195	Valid
9	0,622	0,195	Valid
10	0,454	0,195	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, seluruh pernyataan Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y) yang berjumlah 10 item dianggap VALID karena memiliki bukti bahwa nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dalam kuisioner. Dalam menguji reliabilitas

penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha*. Rumus *cronbach's alpha* dapat dikatakan reliabel jika nilai lebih besar ($>$) dari 0,60.

Gambar 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Interpersonal (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	10

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, hasil Uji Reliabilitas terhadap variabel Komunikasi Interpersonal (X1) bersifat RELIABEL karena nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60

Gambar 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Gaya Mengajar Guru (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	12

Berdasarkan gambar 4.4 diatas, hasil Uji Reliabilitas terhadap variabel Gaya Mengajar Guru (X2) bersifat RELIABEL karena nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60

Gambar 4 5

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.668	10

Berdasarkan gambar 4.5 diatas, hasil Uji Reliabilitas terhadap variabel Motivasi Belajar Siswa (Y) bersifat RELIABEL karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60

4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat Analisis Regresi Linier Berganda, untuk pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji auto korelasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dengan *Kolmogrov Smirnov* dan *Probability Plot*. Dalam uji *Kolmogrov Smirnov* pengambilan kesimpulan data tersebut normal atau tidak, jika signifikan > 0,05 maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0,05 maka variabel berdistribusi tidak normal. Jika menggunakan *Probability Plot* model regresi dikatakan normal jika data plotting mengikuti garis diagonal dengan melihat penyebaran data (titik) di dalam grafik.

Jika menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Pengambilan kesimpulan data tersebut normal atau tidak, jika signifikan > 0,05 maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0,05 maka variabel berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dengan *Probability Plot* dan *Kolmogrov Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Hasil uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.94778990	
Most Extreme Differences	Absolute	.138	
	Positive	.138	
	Negative	-.072	
Test Statistic		.138	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.039 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.034
		Upper Bound	.044

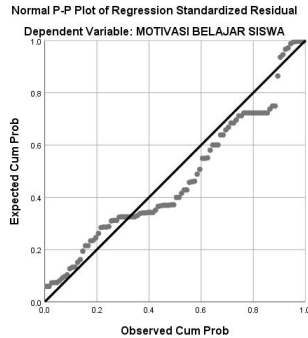
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output IBM SPSS Ver.25

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.10 , menunjukkan bahwa nilai signifikansi Monte Carlo diatas 0,05 yaitu sebesar 0,39. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal. Hal tersebut juga dapat ditunjukkan dengan hasil analisis grafik *Probability Plot* sebagai berikut:

Gambar 4.6

Hasil Analisis Grafik Probability Plot



Sumber : Output IBM SPSS Ver.25

Hasil *Probability Plot* pada gambar 4.6 menunjukkan terdistribusi normal, karena data plotting (titik-titik) menyebar mengikuti arah garis diagonal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada atau tidak korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Untuk melihat adanya Multikolinieritas dalam penelitian ini, dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Pengambilan keputusannya adalah: Batas tolerance yaitu $> 0,10$ dan batas VIF $< 10,00$. Dapat disimpulkan tidak terdapat Multikolinieritas antara variabel bebas.

Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4. 8

Hasil uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	6.741	1.303		5.173	.000		
	KOM.INTERPERSONAL	.854	.045	.991	18.889	.000	.544	1.839
	GAYA MENGAJAR GURU	-.075	.039	-.103	-1.957	.053	.544	1.839

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Dari tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa :

Nilai tolerance Komunikasi Interpersonal $0,544 > 0,10$ dan VIF $1,839 < 10,00$

Nilai tolerance Gaya Mengajar Guru $0,544 > 0,10$ dan VIF $1,839 < 10,00$

Artinya tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

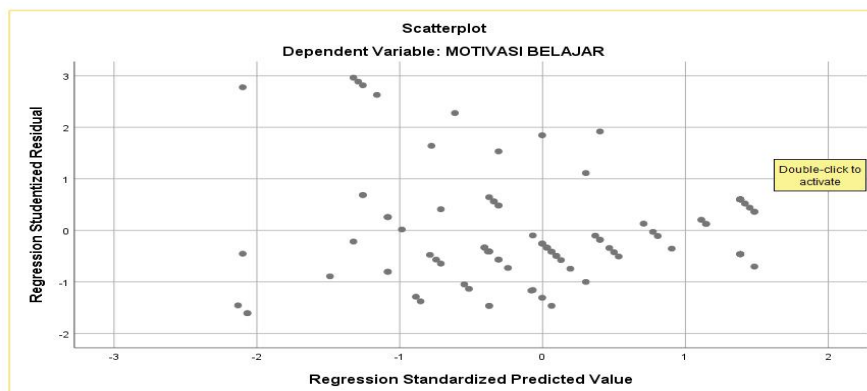
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain . Untuk menentukannya dengan melihat grafik *Scatterplot*. Apabila tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi Heterokedastisitas dan model regresi layak digunakan.

Hasil Uji Heterokedastisitas dapat dilihat gambar dibawah ini :

Gambar 4.7

Hasil Grafik Uji Heterokedastisitas



Sumber : Output IBM SPSS Ver.25

Cara untuk menunjukkan adanya Heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara Variabel Independen (ZPRED) dengan residualnya (SPRESID). Berdasarkan gambar 4.11 grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar keseluruhan area secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Tidak ada pola tertentu yang teratur dalam grafik, hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heterokesdatisitas.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan Uji Asumsi Klasik dan semua telah terpenuhi maka selanjutnya melakukan Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dua atau lebih variabel Independent(X) terhadap Variabel Dependent (Y).

Tabel 4. 9

Hasil analisis koefisien regresi

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.741	1.303		5.173	.000
	KOM.INTERPERSONAL	.854	.045	.991	18.889	.000
	GAYA MENGAJAR GURU	-.075	.039	-.103	-1.957	.053

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Sumber : Output IBM SPSS Ver.25

Dari tabel 4.12 tabel koefisien regresi, nilai persamaan yang dipakai berada pada kolom B (koefisien).

Intrepetasi :

1. Nilai a sebesar 6,741, merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Motivasi Belajar Siswa (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Komunikasi Interpersonal (X1) dan Gaya Mengajar Guru (X2).
2. b_1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,854 , menunjukkan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal (X1) mempengaruhi terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)
3. b_2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar -0,75 , menunjukkan bahwa variabel Gaya Mengajar Guru (X2) tidak mempengaruhi

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji bersama-sama ada atau tidak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menentukan Taraf/tingkat Signifikansi (α) nilai yang sering digunakan adalah $\alpha = 5\%$. Analisis berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi 0,05 yang memiliki syarat sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti model persamaan penelitian ini layak. Artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika signifikansi $F > 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu model persamaan ini tidak layak. Artinya semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 10

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	523.818	2	261.909	285.669	.000 ^b
	Residual	88.932	97	.917		
	Total	612.750	99			

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), GAYA MENGAJAR GURU, KOM.INTERPERSONAL

Dari gambar 4.13 menunjukkan bahwa hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 285,669 > F_{tabel} 3,09$. Dapat diperoleh keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya bahwa model regresi linier berganda ini layak untuk digunakan, secara bersamaan variabel Komunikasi Interaksional (X_1) dan Gaya Mengajar Guru (X_2) berpengaruh signifikan atau berpengaruh secara simultan terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).

4.5.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji ada atau tidak pengaruh indikator Komunikasi Interaksional (X_1) dan Gaya Mengajar Guru (X_2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y). Pedoman yang digunakan yaitu :

1. Probabilitas signifikansi $> 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Probabilitas signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka ada pengaruh signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4. 11

Hasil signifikansi uji parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.741	1.303		5.173	.000
	KOM.INTERPERSONAL	.854	.045	.991	18.889	.000
	GAYA MENGAJAR GURU	-.075	.039	-.103	-1.957	.053

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Pada Gambar 4.14 menunjukkan bahwa :

1. Uji t pada Komunikasi Interpersonal (X1)
Nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$
Nilai t hitung $18,889 > t$ tabel 1,987
H0 ditolak dan Ha diterima
Maka Komunikasi Interpersonal (X1) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa(Y).
2. Uji t pada Gaya Mengajar Guru (X2)
Nilai Signifikansi sebesar $0,053 > 0,05$
Nilai t hitung $-1,957 < t$ tabel 1,987
H0 diterima dan Ha ditolak
Maka Gaya Mengajar Guru (X2) tidak berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

4.6 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi ditentukan dengan melihat nilai pada Adjusted R Square dibawah ini :

Tabel 4. 12

Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.855	.852	.958

a. Predictors: (Constant), GAYA MENGAJAR GURU, KOM. INTERPERSONAL

Berdasarkan Gambar 4.15 dari hasil uji R², maka dapat diperoleh dari nilai R Square sebesar 0,855 atau 85,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Komunikasi Interpersonal dan Gaya Mengajar Guru terhadap motivasi belajar siswa sangat kuat . Jadi besarnya adjut R Square 85,5% berdasarkan hasil perhitungan stastistik menjelaskan kemampuan variabel independen dalam menerangkan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

